

**PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA
PEGAWAI DI KECAMATAN BATU KOTA BATU**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Administrasi Publik

ADMINISTRASI PUBLIK



OLEH

Yohanes Ferdinandus Lawe

2013210114

KOMPETENSI MANAJEMEN PELAYANAN PUBLIK

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI

MALANG

2019

RINGKASAN

Dalam suatu birokrasi organisasi diperlukan pemimpin yang mempunyai kekuasaan serta keterampilan dalam memberikan pelatihan yang sungguh-sungguh untuk membina dan menggerakkan semua potensi pegawai di lingkungannya agar terwujud volume dan beban kerja yang mengarah pada tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian yang dimaksud adalah untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Batu Kota Batu. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, sumber data ada dua yaitu sumber data primer yang berasal dari wawancara terhadap informan penelitian dan data sekunder dapat berupa buku, jurnal serta dari dokumen terkait. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling* dan teknik analisa data berupa reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan teknik keabsahan data yang menggunakan teknik triangulasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kecamatan Batu Kota Batu sudah berjalan dengan baik yang dapat dilihat dari empat pilar kepemimpinan. (1) Peran Kepemimpinan sebagai perilaku, pemimpin selalu membuka ruang komunikasi dengan bawahan untuk mengkoordinasikan setiap tugas-tugas yang dibebankan kepada bawahannya. (2) Peran pemimpin sebagai pemegang kekuasaan, pimpinan selalu menerapkan sistem pemberian kompensasi bagi pegawai yang berprestasi ataupun sistem skorsing terhadap pegawai yang melanggar aturan. (3) Peran pemimpin sebagai instrumen, pada peran ini, Pemimpin sudah menerapkan prinsip partisipatif dan juga prinsip pemberian pelatihan kepada pegawai yang mana untuk mengurangi hambatan yang terjadi dalam organisasi. (4) Peran pemimpin sebagai motivator, Pemimpin selalu menunjukkan sikap kerendahan hati untuk menyapa setiap bawahan yang ditemuinya di Kantor.

Kata Kunci : Peran, Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Kepemimpinan pada hakikatnya merupakan suatu kehidupan yang mempengaruhi kehidupan yang lain. Apabila seorang pemimpin tidak memiliki kemampuan memimpin, maka tugas-tugas yang sangat kompleks tidak dapat dikerjakan dengan baik. Ketika seorang pegawai atau bawahan mampu melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (*Tupoksi*) sesuai standar operasional prosedur pelayanan, maka sangat memungkinkan bahwa organisasi yang dipimpinnya sudah mencapai sasarnya. Seorang pemimpin memiliki wewenang untuk mengatur dan mengurus jalannya organisasi. Oleh karena itu, dibutuhkan pemimpin yang mempunyai kemampuan mempengaruhi perilaku anggotanya. Seorang pemimpin juga tentunya sangat bertanggung jawab untuk memberikan perhatian dan arahan yang sungguh-sungguh kepada bawahan atau pegawainya agar tercipta suatu lingkungan kerja yang harmonis, selain itu Pemimpin juga berkewajiban memberikan pembinaan terhadap pegawai atau bawahan di lingkungan kerjanya agar kualitas kinerja pegawainya tetap terjaga dengan baik.

Untuk mendukung tingkat kemajuan dalam sebuah organisasi tergantung pada kinerja pegawai yang mana pegawai atau bawahan perlu dilatih dan diarahkan dengan baik sehingga mereka mengerti dengan apa yang harus mereka kerjakan tanpa menunggu perintah dari atasannya. Dengan proses pelatihan seperti ini, semua potensi pegawai di lingkungan kerja memiliki tingkatan pengetahuan yang matang, sehingga mereka lebih memahami tentang kultur

atau budaya serta nilai-nilai dalam organisasi. Keberhasilan pemimpin dalam meningkatkan kinerja pegawainya di sebuah birokrasi, dapat ditentukan oleh sikap dan perilaku seorang pemimpin yang lebih mengenal bawahan atau pegawainya sehingga dengan mudah dapat memberikan motivasi yang tepat kepada bawahannya. Kemampuan pemimpin juga dapat diukur dari kemampuan dalam menyusun rancangan strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Dengan memiliki beberapa kemampuan ini, maka pemimpin dapat dengan mudah mengorganisasikan bawahannya atau pegawainya berdasarkan *skill* atau kemampuan dari masing-masing pegawai dalam mempercepat proses pelayanan serta dapat merealisasikan tugas-tugas yang diberikan oleh pimpinan dengan baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pemimpin merupakan faktor kunci (*key*) yang memiliki kekuatan serta kekuasaan untuk mempengaruhi dan menggerakkan pegawainya dalam melancarkan kegiatan-kegiatan organisasi yang dipimpinnya ke arah tujuan organisasi. Dalam upaya peningkatan kinerja pegawai pemimpin harus mampu mengenal karakteristik bawahan atau menjadikan diri sebagai motor penggerak bawahan. Sebagai motor penggerak maka pemimpin perlu mengenal karakteristik bawahan seperti: sikap, perilaku dan juga kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing pegawai yang mana untuk memudahkan memberikan motivasi yang tepat kepada bawahan untuk dapat bekerja dengan baik sesuai dengan tugas pokok dan fungsi yang dimiliki masing-masing pegawai. Seorang pemimpin harus juga bersikap tegas dan bijaksana dalam mengambil setiap keputusan yang berhubungan dengan tingkat kinerja pegawai, apabila pegawai atau bawahan bekerja tidak sesuai dengan tugas dan fungsinya maka seorang pemimpin dapat memberikan sanksi (*punishment*) yang dapat berupa teguran ataupun penurunan jabatan berdasarkan tingkat pelanggaran yang dilakukan oleh

pegawai atau bawahan. Sebaliknya ketika pegawai yang memiliki tingkat kinerja yang baik atau berprestasi maka pemimpin patut memberikan penghargaan (*reward*) dan juga usulan untuk kenaikan pangkat atau promosi jabatan yang lebih tinggi.

Kepemimpinan dapat diartikan sebagai alat (*instrumen*) yang dapat mendorong orang lain atau pegawai untuk dapat bekerja dengan ikhlas atau bebas tanpa adanya tekanan dari pimpinan. Dengan demikian pegawai atau bawahan dapat bekerja dengan leluasa tidak memiliki rasa takut ataupun ragu-ragu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan kepada pimpinan. Ada beberapa perilaku kepemimpinan yang dapat menggerakkan pegawai atau bawahan untuk dapat bekerja secara maksimal adalah perilaku pemimpin yang selalu menunjukkan sikap rendah hati terhadap bawahan atau pegawainya selain itu, pemimpin juga harus memiliki sifat mengayomi bawahan sehingga bawahan atau pegawai tetap merasa aman dan nyaman dalam bekerja. Kepemimpinan juga dapat diartikan pula sebagai suatu kekuasaan yang mana pemimpin harus dapat mengatur dan mengurus jalannya suatu organisasi yang dipimpinnya ke arah tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu Pemimpin harus mampu mengontrol, mengawasi dan juga mengevaluasi setiap kinerja pegawai atau bawahan apabila tingkat kinerjanya tidak maksimal atau kurang memuaskan.

Berdasarkan informasi yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian sebelumnya, bahwa peran kepemimpinan yang sudah berhasil dilakukan oleh kepala biro organisasi daerah Provinsi Sulawesi Tenggara dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai dengan peran sebagai pengambil keputusan, peran pemimpin sebagai pengawas atau pengendali dan peran pemimpin sebagai informasional (Mardan, 2016). Dari hasil penelitian sebelumnya ini, maka dapat disimpulkan bahwa peran kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala biro organisasi Sulawesi Tenggara sudah semakin baik yakni dapat ditunjukkan dengan penyampaian informasi yang tepat waktu kepada bawahan,

pengawasan yang tidak dilakukan secara rutinitas dalam setiap hari dan disiplin kerja yang baik berupa : ketepatan jam kerja, penggunaan pakaian serta ketaatan terhadap peraturan (Mardan, 2016). Berdasarkan kesimpulan dari penelitian sebelumnya ini, maka Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan **judul : “PERAN KEPEMIMPINAN DALAM MENINGKATKAN KINERJA PEGAWAI DI KECAMATAN BATU KOTA BATU”**.

II. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, Penulis mengemukakan rumusan masalahnya adalah Bagaimana peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Batu Kota Batu ?

III. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah : Untuk mengetahui peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai di Kantor Kecamatan Batu Kota Batu.

IV. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis, yakni sebagai bahan informasi bagi peneliti lain yang mengkaji peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja pegawai dalam suatu instansi birokrasi.
2. Manfaat praktis, yakni penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi para pemimpin untuk mengevaluasi kinerja pegawainya pada suatu instansi, khususnya pada Kantor Camat Batu Kota Batu.

DAFTAR PUSTAKA

- A.A. Prabu Mangkunegara. 2012. Evaluasi Kinerja SDM. Bandung : PT. Revika Aditama.
- Bagus Sunggono dkk. 2018. Kecamatan Batu Dalam Angka 2018. Bps Kota Batu: CV. Askara Putra Pratama.
- Bambang Irwan, Antonius Margono, Ramli. 2014. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Pada Kantor Camat Samboja Kabupaten Kutai Negara. Adm inistrative-Revorm. 2(1) : 808.
- Kartono, Kartini. 2014. Pemimpin dan Kepemimpinan. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Mardan. 2016. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Disiplin Kerja Pegawai. Ilmu Administrasi Negara. Kendari : Universitas Hala Oleo.
- Muhubudin W. Laksana, Zaenal Mukarom. 2015. Manajemen Pelayanan Publik. Bandung : CV Pustaka Sosial.
- Reza H. Suardi. 2017. Peran Kepemimpinan Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai. Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik/Administrasi Negara. Makasar : Universitas Hasanudin
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Alfabeta, CV.